



Media: Harian Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 21 November 2018

Halaman: 13

REKAYASA LALU LINTAS

Tahun Ini Tak Ada Pengalihan Arus di Malioboro

JOGJA—Rencana uji coba rekayasa dan pengalihan arus lalu lintas di kawasan Malioboro belum bisa dilakukan tahun ini. Rencana tersebut baru diterapkan pada tahun depan.

Abdul Hamid Razak
hamid9thanyajogja.com

► Penundaan pengalihan arus di Malioboro disepakati berdasarkan hasil rapat koordinasi lintas sektoral di Kantor Dishub DIY.

► Salah satu pertimbangan penundaan pengalihan arus di Malioboro adalah banyaknya kunjungan wisatawan.

Kabid Lalu Lintas Dinas Perhubungan (Dishub) DIY Anna Rina menjelaskan keputusan penundaan pengalihan arus tersebut disepakati berdasarkan hasil rapat koordinasi (rakor) lintas sektoral yang digelar di Kantor Dishub DIY, Senin (19/11). "Dari hasil rakor tersebut rencana uji coba [pengalihan arus] ditunda dengan sejumlah pertimbangan," kata Anna kepada *Harian Jogja*, Selasa (20/11).

Sejumlah pertimbangan yang mendasari di antaranya, kata Anna, masih adanya *Pasar Malam Perayaan Sekaten* (PMPS) dan *Grebeg Maulid* sehingga rencana uji coba yang rencananya dilakukan pada pekan ketiga bulan ini tidak bisa dilakukan. Selain itu, rencana tersebut juga tak bisa dilaksanakan selama Desember lantaran kunjungan wisatawan ke Jogja diperkirakan bakal mencapai puncaknya.

"Sebentar lagi ada libur Natal dan Tahun Baru yang biasanya Jogja didatangi banyak wisatawan sehingga dipastikan banyak kendaraan yang akan masuk kawasan tersebut," kata dia.

Pertimbangan lainnya, kata Anna, rencana uji coba tersebut perlu dilakukan sosialisasi yang masif sehingga bisa diketahui oleh khalayak. Termasuk masukan dari berbagai kalangan terutama dari kalangan anggota DPRD. Kalau dipaksakan diterapkan tahun ini, dikhawatirkan pelaksanaannya tidak akan optimal.

"Masih perlu sosialisasi dulu secara berulang kali agar masyarakat mengetahui program tersebut. Misalnya apa masukan dari DPRD Kota Jogja terkait dengan rencana tersebut," ucap Anna.

● Lebih Lengkap Halaman 16

Tahun Ini...

Meski sudah dipastikan ditunda, Anna pun belum bisa memastikan kapan rencana uji coba rekayasa lalu lintas di kawasan Malioboro akan dilakukan. Pihaknya belum memutuskan waktu tetap rencana untuk uji coba.

Bisa saja, kata dia, uji coba itu dilakukan awal semester I/2019. "Waktu pastinya akan dibahas dan akan sosialisasi terlebih dahulu," kata Anna.

Kepala Dishub DIY, Sigit Sapto Raharjo menjelaskan sebenarnya personel siap untuk melaksanakan rekayasa lalu lintas tersebut. Akan tetapi Dishub lebih memilih untuk melaksanakan beberapa pertimbangan yang dihasilkan dalam rapat.

Termasuk perlunya sosialisasi yang lebih masif agar tidak menimbulkan gejolak di masyarakat. "Misalnya sosialisasi terkait dengan jalur yang sebelumnya dua arah menjadi satu arah, itu sangat berpengaruh pada masyarakat," katanya.

Menurut Sigit, rekayasa lalu lintas yang akan dilakukan baru seputar jalan yang mengitari kawasan Malioboro. Jalan Mayor Suryotomo sampai Jalan Mataram misalnya, akan menjadi satu arah ke utara; Jalan Pasar Kembang jadi satu arah ke barat; Jalan Gandekan Lor sampai Jalan Bhayangkara menjadi satu arah ke selatan. "Ada juga usulan, Jalan Abu Bakar Ali sampai Jalan Pasar Kembang dijadikan dua arah. Begitu juga Jalan Senopati hingga Ahmad Dahlan tetap dua arah. Dari pertimbangan-pertimbangan yang ada, kami sepakat untuk menunda pelaksanaan uji coba," ucap Sigit.

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
☐ Negatif	☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi
☐ Positif	☐ Segera	☐ Untuk Diketahui
☐ Netral	☐ Biasa	☐ Jumpa Pers

Yogyakarta,
Ptt. Kepala
Sekretaris

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 15 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005